ABSTRAK

NITA HERFIANTI
21310003

TINJAUAN ATAS PROSEDUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA HAFIDZ PRO ARD

Sistem akuntansi penerimaan kas atau siklus pendapatan merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang tercantum dalam SAK (IAI,2007:23.1), Pendapatan didefinisikan sebagai "peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahana setatau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal". Adanya pengelolaan penerimaan kas yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengolahan transaksi sehingga diperlukan suatu rancangan system penerimaan kas yang dapat memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi. Dan diperlukan sebuah system pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Akuntansi dalam bentuk pengawasan system pengendalian intern. Perusahaan membutuhkan kas untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan manyajikan laporan arus kas."

HAFIDZ PRO ARD merupakan suatu perusahan pembuat dan penjual alat music yang sudah berdiri cukup lama. HAFIDZ PRO ARD merupakan perusahaan yang sedang berkembang dan ingin bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, untuk mempromosikan produk yang akan dijual sehingga masyarakat mengenal dan mengetahui produk yang ditawarkan kepada konsumen. Selain menjual dan memproduksi HAFIDZ PRO ARD, menerima pesanan alat music yang diinginkan oleh pembeli sesuai spesifikasi permintaan konsumen.

Adanya keterlambatan dalam penyusunan dan pelaksanaan prosedur akuntansi penerimaan kas pada perusahaan tersebut, disebabkan karena pengelolaan keuangan perusahaan tersebut masih lemah dan masih bias dikatakan buruk karena pencatatan penerimaannya tidak langsung dilakukan, setiap transaksinya baru dibukukan setiap minggu atau setiap bulan.Laporan penerimaan kas masih belum disajikan secara tepat waktu

"Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya

Kata Kunci:
Sistem Akuntansi
Penerimaan Kas
Metode Deskriftif

ABSTRACT

REVIEW PROCEDURES FOR ACCEPTANCE OF CASH IN ACCOUNTING HAFIDZ PRO ARD

Accounting system cash receipts or revenue cycle is an important part of the accounting cycle used by an enterprise as a means of supporting operations . Based Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statements contained in SAK (IAI , 2007:23.1) , income is defined as " an increase in economic benefits during the accounting period in the form of income or penambahana setatau decrease of liabilities that result in increases in equity that do not originate from the contribution of investors ' . The existence of good management of cash receipts will provide convenience in the processing of transactions that required a cash receipt system design that can provide ease in the flow of transaction information . And required a system of supervision of the implementation of the accounting system in the form of the system of internal control supervision . Companies need cash to pay dividends to investors . This statement requires that all companies serves a statement of cash flows . "

Hafidz PRO ARD is a company maker and seller of music instrument which had stood long enough . Hafidz PRO ARD is a growing company and want to compete with other similar companies , to promote the products to be sold so that people know and understand the products offered to consumers . In addition to selling and producing hafidz PRO ARD , taking orders for music desired by the buyer as specified by consumer demand .

A delay in the preparation and implementation of accounting procedures at the company's cash receipts , due to the financial management of the company is still weak and is still said to be bad because the recording bias acceptance indirect done , any new transactions are recorded every week or every bulan.Laporan cash receipts are still not served in a timely manner

" Descriptive method is a method that is used to describe or give a picture of the object under study through data or samples that have been collected as is, without doing analysis and making conclusions that apply to public" .

From the definition above it can be concluded that the descriptive method is a method that aims to describe systematically the facts and relationships between variables were investigated by collecting data or samples as they are.

Keywords :
Accounting System
Cash Receipts
descriptive methods

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem akuntansi penerimaan kas atau siklus pendapatan merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang tercantum dalam SAK (IAI,2007:23.1), Pendapatan didefinisikan sebagai "peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahana setatau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal". Adanya pengelolaan penerimaan kas yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengolahan transaksi sehingga diperlukan suatu rancangan system penerimaan kas yang dapat memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi. Dan diperlukan sebuah system pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Akuntansi dalam bentuk pengawasan system pengendalian intern. Perusahaan membutuhkan kas untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan manyajikan laporan arus kas."

Sebagaimana dijelaskan PS AK no. 2 paragraf (05), bahwa" Kas terdiri dari saldo kas (*cas on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Pada system penerimaan kas yang baik semua penerimaan kas dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melaui bank, sedangkan untuk penerimaan yang jumlahnya relative kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan untuk pengeluaran, sehingga sangat rawan untuk disalah gunakan. Kesalahan atau penyimpangan terhadap kas ditangan (kaskecil) biasanya melibatkan pihak-pihak dalam perusahaan terutama bagian kas umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena system akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Sistem pengendalian kas yang baik dalam system kas masyarakat agar dilibatkan pihak luar (bank) ikut serta dalam mengawasi kas perusahaan dengan cara : "Semua penerimaan kas harus disetor penuh ke bank pada hari yang sama dengan penerimaan kas atau pada hari kerja berikutnya." Mulyadi (2008: 516-517)

Dengan demikian perusahaan dapan memanfaatkan catatan pihak bank untuk mengawasi catatan kas perusahaan dengan melakukan rekonsiliasi bank.

HAFIDZ PRO ARD merupakan suatu perusahan pembuat dan penjual alat music yang sudah berdiri cukup lama. HAFIDZ PRO ARD merupakan perusahaan yang sedang berkembang dan ingin bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, untuk mempromosikan produk yang akan dijual sehingga masyarakat mengenal dan mengetahui produk yang ditawarkan kepada konsumen. Selain menjual dan memproduksi HAFIDZ PRO ARD, menerima pesanan alat music yang diinginkan oleh pembeli sesuai spesifikasi permintaan konsumen.

Dimana HAFIDZ PRO ARD akan dihadapkan dalam berbagai persoalan, semua persoalan itu tidak terlepas dari peranan manusia sebagai pelayanan operasional dalam kegiatan.

Peran manusia ini sangat berperan dan sangat menentukan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.Karena, manusia yang menetapkan tujuan dan yang melaksanakan penetapan tujuan tersebut. Mengingat begitu besarnya peran sumber daya manusia, sudah dipastikan jika tidak ada sumber daya manusia maka perusahan tersebut tidak akan maju dan lumpuh total.

Fenomena yang terjadi pada HAFIDZ PRO ARD berdasarkan hasil penelitian penulis adalah Menurut Bapak Ardi sebagai pemilik terjadi keterlambatan dalam penyusunan dan pelaksanaan system akuntansi penerimaan kas pada perusahan tersebut dan kesalahan disebabkan karena pengelolaan keuangan perusahaan tersebut masih lemah dan masih bias dikatakan buruk dan kelalaian dalam menyusun laporan penerimaan kas, terkadang pencatatan tidak dilakukan pada saat terjadinya transaksi sehingga terjadi kesalahan dalam perhitungan penerimaan kas dan laporan penerimaan kas masih belum disajikan secara tepat waktu sehingga dapat mengakibatkan penyusunan laporan keuangan di perusahaan menjadi terhambat sehingga berdampak pada informasi laporan keuangan yang tidak akurat dalam pengambilan keputusan .

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : "Tinjauan Atas Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas pada HAFIDZ PRO ARD ."

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan masalah yaitu:

1. Adanya keterlambatan dalam penyusunan dan pelaksanaan prosedur akuntansi penerimaan kas pada perusahaan tersebut, disebabkan karena pengelolaan keuangan perusahaan tersebut masih lemah dan masih bias dikatakan buruk karena pencatatan penerimaannya tidak langsung dilakukan, setiap transaksinya baru

dibukukan setiap minggu atau setiap bulan..
2. Laporan penerimaan kas masih belum disajikan secara tepat waktu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dikemukakan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penerimaan pada HAFIDZ PRO ARD. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur akuntansi penerimaan kas pada HAFIDZ PRO ARD?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam prosedur akuntansi penerimaan kas pada HAFIDZ PRO ARD?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai apa yang akan diteliti sehingga dapat melihat, menganalisa data mengenai system akuntansi penerimaan kas pada HAFIDZ PRO ARD.

1.3.2 Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui system prosedur akuntansi penerimaan kas pada HAFIDZ PRO ARD.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam system prosedur akuntansi penerimaan kas pada HAFIDZ PRO ARD.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap Tugas Akhir ini akan memberikan manfaat yang besar bagi penulis pribadi, perusahaan maupun pembaca pada umumnya.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan

HAFIDZ PRO ARD dapat lebih baik dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan pada system akuntansi penerimaan kas untuk kelancaran pada biaya operasi berjalan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penyusunan Uji Penelitian ini memberikan beberapa kegunaan baik secara teoritis maupun praktis sesuai dengan kebutuhan pemakai. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

a. Bagi penulis
   1. Untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman secara langsung mengenai prosedur akuntansi penerimaan kas .
   2. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi DIII Akuntansi.
b. Bagi Perguruan Tinggi
   1. Untuk memberikan referensi pada perpustakaan di kampus, khususnya bagi mahasiswa UNIKOM.
   2. Untuk menambah pengetahuan serta informasi kepada pembaca dan mahasiswa tentang prosedur akuntansi penerimaan kas.
c. Bagi Pihak Lain

   Diharapkan dapat member masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan mereka yang mengadakan penelitian lebih lanjut khusunya mengenai prosedur akuntansi penerimaan kas.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas

Prosedur akuntansi penerimaan kas adalah rangkaian aktivitas bisnis yang terus terjadi secara berulang-ulang dengan menyediakan barang kepada pelanggan kemudian melakukan pencatatan atau penagihan kas atas pembayaran penjualan dalam suatu periode transaksi.

2.1.1 Pengertian Prosedur

Menurut Zaki Baridwan (2009:30) yang dimaksud dengan prosedur adalah:

“Prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sedang terjadi.”

Berdasarkan uraian mengenai definisi prosedur diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah bagian dari suatu sistem yang merupakan rangkain dari beberapa tahapan suatu tindakan secara sistematis dan jelas dimana melibatkan setiap bagiannya untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi yang dilakukan berulang-ulang telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2.1.2 Pengertian Sistem

Menurut Anthony dan Govindarajan yang diterjemahkan oleh Tjakrawala (2008:7), “Suatu sistem merupakan cara tertentu dan bersifat representatif untuk melaksanakan suatu atau sekelompok aktivitas yang berupa rangkaian langkah-langkah yang terkoordinasi, dan berulang

yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu."

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang terbentuk dari komponen-komponen dan unsur yang saling berinteraksi, terkoordinasi dan berhubungan erat satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan bersama dan bahwa pada dasarnya sistem adalah suatu kumpulan dari unsur-unsur atau bagian-bagian yang menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Pengertian menurut para ahlipun berbeda-beda. Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2009:4) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

"*Accounting is an information system that identifies, records, and comunicates the economic events of an organization to interested users."*

Yang artinya akuntansi adalah sebuah sistem yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pemakai informasi yang berkepentingan.

Menurut pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi.

"Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya, serta penyajian laporan".

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses identifikasi, penyajian, pencatatan dan mengkomunikasikan segala kejadian ekonomi yang terjadi dalam suatu entitas yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain kepada pihak pemakai informasi yang berkepentingan baik itu pihak internal maupun eksternal untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.1.4 Pengertian Kas

Menurut Kieso, Donald, E ; Weygandt Jeny J.(2009) :

"Cash is an acceptable means of exchange for the repayment of debt and be accepted as a deposit to the bank in the amount of nominal, also deposits in banks or other places that can be taken at any time. Another sense in terms of accounting, which is defined as cash is something (either in the form of money or not) that can be available immediately and be accepted as a liability at its face value."

Yang artinya kas adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lainnya yang dapat diambil sewaktu- waktu. Pengertian lain dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Berdasarkan Pengertian kas tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kas merupakan sesuatu yang dapat diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalny dan bahwa kas merupakan alat pertukaran yang berupa uang atau yang dapat dipersamakan dengan uang baik yang ada di perusahaan maupun yang ada di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu tanpa mengurangi nilai nominalnya. Kas sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, sehingga kas sangat mudah diselewengkan. Oleh karena itu perlu diadakan pengawasan yang tepat terhadap kas.

2.1.5 Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar.

2.1.6 Pengertian Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

2.2 Dokumen-Dokumen Yang Digunakan Dalam Prosedur Penerimaan Kas

2.2.1 Formulir yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2009: 75).

" Formulir adalah secarik kertas yang meiliki ruang untuk diisi."

Formulir yang digunakan dalam analisis sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2009: 463) adalah sebagai berikut:

a. Faktur penjualan tunai
b. Pita register kas
c. Bukti setor Bank

d. Rekap harga pokok penjualan

2.2.2 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam analisis sistem akuntansi penerimaan kas kecil dan penjualan tunai menurut Mulyadi (2009: 468) adalah:

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal umum
4. Kartu gudang

2.2.3 Prosedur yang Dilaksanakan

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur yaitu: prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sales*, prosedur penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales* (COD), dan penerimaan kas dari *credit card sales.*

Penerimaan kas dari *over-the-counter sales* dilaksanakan melaui prosedur menurut Mulyadi (2009: 469) sebagai berikut:

a. Pembeli memesan barang langsung wira niaga (*sales person*) di bagian penjualan.
b. Bagian kas menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau kartu kredit.
c. Bagian penjualan menerima bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
d. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
e. Bagian kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke abank.
f. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
g. Bagiam akuntansi mencatat penerimaan kas drai penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal tersebut. Menurut Husein Umar dalam (Narimawati, et al., 2010:29) mengemukakan bahwa:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Sedangkan Objek Penelitian menurut menurut Sugiyono (2009:38) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran tentang apa atau siapa yang menjadi objek peneliti untuk mendapatkan suatu data.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah HAFIDZ PRO ARD di Jl. Bakung 2 No 3Blok 10 Perum Bumi Rancaekek Kencana (BURAKEN).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut Sugiyono (2009 : 2) menyatakan bahwa:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Menurut Sugiyono (2009 : 29) menyatakan bahwa

> "Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Narimawati, et al. (2010:39) :

"Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder."

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sekunder sebagai

landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2. Studi Lapangan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

a. Observasi

Menurut Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati (2010 : 66) :

"Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan sehari hari yang sering dilakukan, metode observasi dapat dilakukan dengan didasarkan pada struktur, kerahasiaan, latar, administrasi."

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi yaitu mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan peristiwa, kejadian serta kegiatan yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Hasil dari observasi dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009:121):

"Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-ha dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit."

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Pemilik HAFIDZ PRO ARD dengan maksud untuk mendapat keterangan dari permasalahan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:39) dokumentasi adalah

"Pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan."

Dari Pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data tentang Prosedur Penerimaan Kas pada HAFIDZ PRO ARD.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu: sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono dalam (Narimawati, et al., 2010:37) :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Sedangkan menurut Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati (2010:69) data sekunder adalah:

"Data yang sudah ada dan data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak yang tidak mendesak."

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data Prosedur Penerimaan Kas pada HAFIDZ PRO ARD.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Profil perusahaan membahasan bagaimana perusahaan ini berdiri hingga berkembang samapai saat ini. Ditinjau dari sejarah, struktur organisasi, deskripsi tugas-tugasnya dan lain-lain. HAFIDZ PRO ARD ini sudah menjalani bisnis ini sejak dahulu hingga sekarang. Tidak jarang model-model serta kualitas barang dari HAFIDZ PRO ARD sangat laris dipasaran pemusik, karena harga yang terjangkau serta produknya memuaskan.

4.1.1.1 Sejarah Perusahaan

Hafidz Pro Ard adalah salah satu *home industry* yang beralamatkan di Jl. Bakung 2 No 3Blok 10 Perum Bumi Rancaekek Kencana (BURAKEN).

Awal mula didirikannya HAFIDZ PRO ARD ini berawal dari keinginan pemilik untuk mencoba berkreasi, berawal dari pembuatan tamtam saja. Dengan seiringnya waktu pembuatan produksi HAFIDZ PRO ARD berkembang berkembang pesat melalui kabar dari orang-orang saja (mulut ke mulut), penjualan produksinyapun bukan hanya di Bandung saja tetapi juga di kota lain seperti di Pekan Baru, Tanjung Pinang serta produksi HAFIDZ PRO ARD sudah sampai ke negara tetangga yaitu Malaysia. Karena produksi yang sudah begitu luas dan banyaknya permintaan sehingga saat ini HAFIDZ PRO ARD tidak lagi menjual dan menerima pesanan tamtam saja melainkan alat musik lain seperti gitar, drum, jimbe nasyid dll.

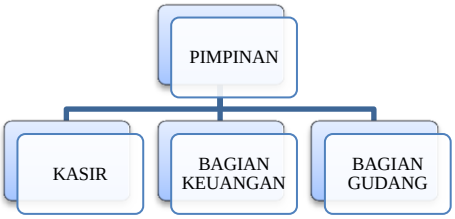
Gambar 4.1 adalah Logo yang dimiliki Hafidz Pro Ard yang dinilai mewakili usaha UKM ini.



Gambar 4.1 Logo Perusahaan

4.1.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, dari pengertian tersebut organisasi dapat di simpulkan sebagai kumpulan orang-orang yang bekerja sama dengan dasar persamaan tujuan.



Gambar: 4.2 Struktur Organisasi HAFIDZ PRO ARD

4.1.1.3 Uraian Tugas Perusahaan

Adapun uraian tugas perusahan HAFIDZ PRO ARD

1. Pemimpin Perusahaan
   a. Bertanggung jawab atas keseluruhan hasil produksi perusahaan
   b. Memonitoring perkembangan produksi
   c. Sebagai pengelola perusahaan dan menerima laporan penjualan.
2. Kasir
   Menerima pembayarn dari pelanggan dan membuat laporan penerimaan kas yang dikirimkan ke bagian keuangan.
3. Bagian Keuangan
   Menerima laporan penerimaan kas dari kasir dan membuat laporan penjualan.dan mengkoordinir, menganalisa, mengelola data-data, sehingga tersusun suatu laporan keuangan perusahaan dan ikut serta dalam mengamankan asset perusahaan serta bertanggung jawab atas kegiatan keuangan serta mengatur masalah yang berhubungan dengan penerimaan dana.
4. Bagian Gudang
   Mengecek bahan baku yang tersedia dan membantu dalam pembuatan alat musik.

4.1.1.4 Aktivitas Perusahaan

Aktivitas Perusahaan adalah

HAFIDZ PRO ARD adalah perusahaan yang memproduksi, menjual dan menerima pesanan alat musik seperti, gitar *akustik*, gitar *elektrik*, gitar *bass akustik*, gitar *bass elektrik*, *drum*, *marching band*, *jimbe nasyid* dan lain-lain.

Penjualan produksinyapun bukan hanya di Bandung saja, tetapi juga di kota lain seperti Pekan Baru, Tanjung Pinang serta produksi HAFIDZ PRO ARD sudah sampai ke Negara tetangga seberang yaitu Malaysia.

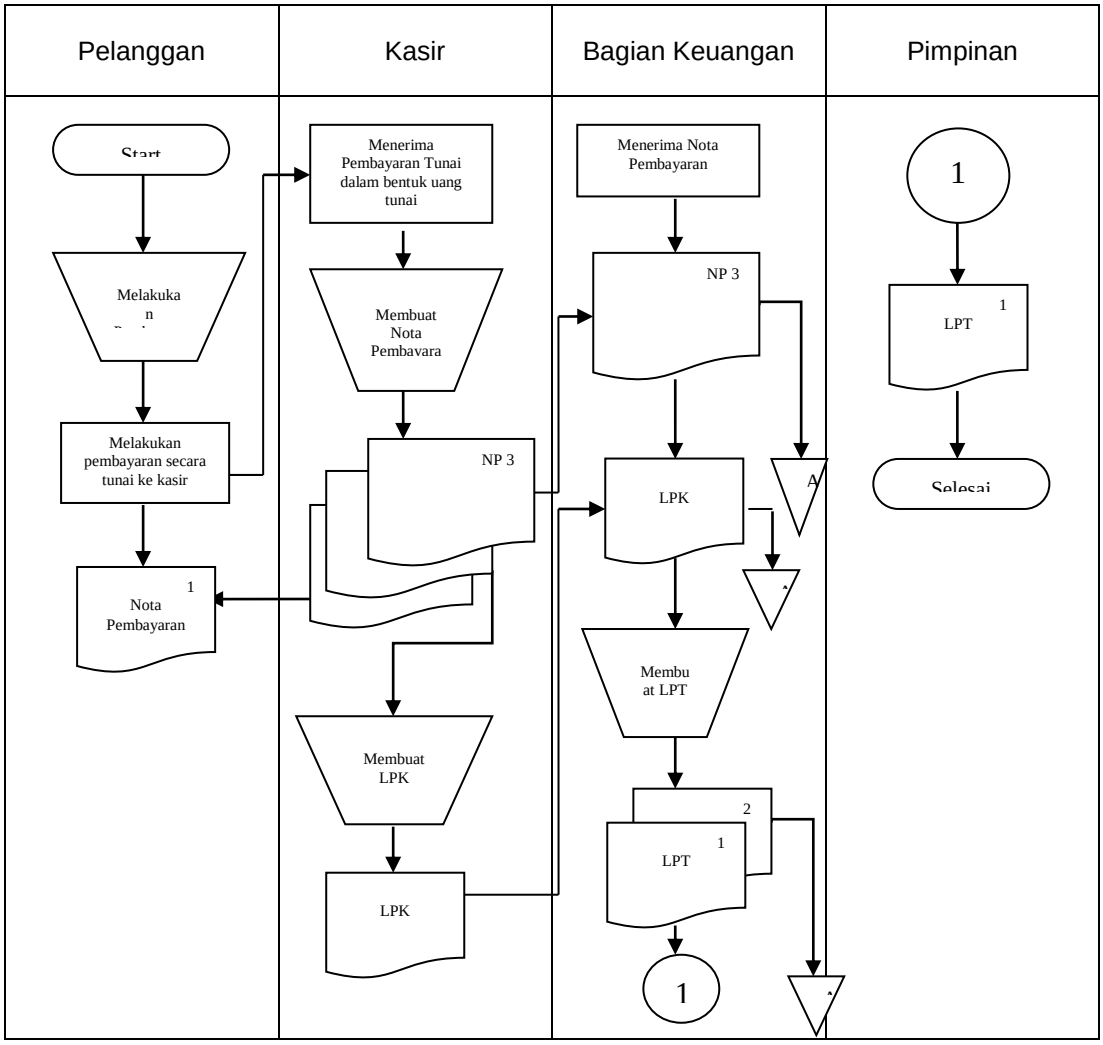
4.1.2 Analisis Deskriftif

4.1.2.1 Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan Pada HAFIDZ PRO ARD

Prosedur yang dilaksanakan pada HAFIDZ PRO ARD:

1. Pelanggan yang merasa cocok dengan produk yang sudah dipilih melakukkan pembayaran secara tunai ke kasir.
2. Kasir menerima pembayaran dari pelanggan. Kemudian kasir membuat laporan penerimaan kas (LPK) dan dikirimkan ke Bagian Keuangan.
3. Bagian keuangan membuat laporan penjualan tunai (LPT) rangkap 2. Lembar 1 ke pimpinan dan Lembar ke 2 disimpan sebagai arsip.

Flowchart sistem prosedur akuntansi penerimaan kas dari penjualan pada HAFIDZ PRO ARD dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 *Flowchart* Prosedur Akuntansi Penerimaaan Kas pada HAFIDZ PRO ARD

Keterangan :

Uraian Kegiatan

1. Pelanggan
   - Pembeli produk perusahaan.
   - Melakukan pembayaran secara tunai ke kasir.
   - Mendapatkan Nota Pembayaran yang digunakan sebagai bukti pembelian.
2. Kasir
   - Menerima pembayaran tunai dari pelanggan dalam bentuk uang tunai.
   - Membuat Nota pembayaran rangkap 3.

Lembar ke-1 : diberikan kepada pelanggan sebagai bukti pembelian

Lembar ke-2 : di simpan oleh kasir sebagai arsip.

Lembar ke-3 : diberikan kepada bagian keuangan

   - Membuat laporan penerimaan kas (LPK) yang dikirimkan ke bagian keuangan.

3. Bagian Keuangan
   - Menerima Nota Pembayaran Lembar ke-3
   - Menerima laporan penerimaan kas (LPK) dari kasir.
   - Membuat laporan penjualan tunai (LPT) rangkap 2.

Lembar ke-1 : LPT yang dikirimkan ke pimpinan sebagai laporan Bukti penjualan.

Lembar ke-2 : LPT untuk tujuan arsip perusahaan.

4. Pimpinan
   - Menerima Laporan Penjualan Tunai (LPT) dari bagian keuangan.

4.1.2.2 Dokumen-Dokumen Dan Catatan Yang Digunakan Dalam Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur penerimaan kas yang diterapkan pada HAFIDZ PRO ARD menggunakan dokumen, yaitu:

1. Nota Pembayaran
   Nota Pembayaran dibuat oleh kasir sebagai bukti penjualan. Nota ini terdiri dari 3 rangkap, lembar pertama diberikan kepada pelanggan, lembar ke-2 lembar kedua disimpan oleh kasir yang digunakan sebagai arsip dan lembar ke-3 diberikan kepada bagian keuangan.

Terdapat beberapa catatan pendukung yang digunakan HAFIDZ PRO ARD pada sistem akuntransi penerimaan kas dari penjualan, yaitu:

1. Laporan Penerimaan Kas (LPK)
2. Laporan Penjualan Tunai (LPT)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas pada HAFIDZ PRO ARD

- Teori Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas

Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas menurut Mulyadi (2009:469) seperti berikut ini:

a. Pembeli memesan barang langsung wira niaga (*sales person*) di bagian penjualan.
b. Bagian kas menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai, cek pribadi (*personal check*) atau kartu kredit.
c. Bagian penjualan menerima bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
d. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
e. Bagian kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank.
f. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
g. Bagiam akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

- Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas yang Diterapkan Pada HAFIDZ PRO ARD

HAFIDZ PRO ARD hanya melakukan prosedur secara sederhana seperti:

1. Pelanggan yang merasa cocok dengan produk yang sudah dipilih melakukkan pembayaran secara tunai ke kasir.
2. Kasir menerima pembayaran dari pelanggan. Kemudian kasir membuat laporan penerimaan kas (LPK) dan dikirimkan ke Bagian Keuangan.
3. Bagian keuangan membuat laporan penjualan tunai (LPT) rangkap 2. Lembar 1 ke pimpinan dan Lembar ke 2 disimpan sebagai arsip.

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa prosedur yang dilakukan pada HAFIDZ PRO ARD ARD belum sesuai dengan yang ada pada teori Mulyadi seperti Bagian Kas pada HAFIDZ PRO ARD tidak menyetorkan kas yang diterima ke bank dan bagian keuangan HAFIDZ PRO ARD tidak mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.

4.2.2 Analisis Dokumen-Dokumen dan Catatan yang Digunakan Dalam Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas Pada HAFIDZ PRO ARD

- Teori Dokumen-Dokumen dan Catatan yang Digunakan Dalam Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas

Dokumen yang digunakan dalam Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas menurut Mulyadi (2009: 463) adalah sebagai berikut:

a. Faktur penjualan tunai
b. Pita register kas
c. Bukti setor Bank
d. Rekap harga pokok penjualan

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas menurut Mulyadi (2009: 468) adalah:

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal umum
4. Kartu gudang

- Dokumen dan Catatan yang Digunakan untuk Prosedur Penerimaan Kas oleh HAFIDZ PRO ARD

Dokumen yang digunakan hanya Nota Pembayaran.

"Nota Pembayaran dibuat oleh kasir sebagai bukti penjualan. Nota ini terdiri dari 3 rangkap, lembar pertama diberikan kepada pelanggan, lembar ke dua disimpan oleh kasir yang digunakan sebagai arsip dan lembar ke tiga diberikan ke bagian keuangan."

Catatan yang digunakan HAFIDZ PRO ARD pada prosedur akuntansi penerimaan kas dari penjualan, yaitu:

1. Laporan Penerimaan Kas (LPK)
2. Laporan Penjualan Tunai (LPT)

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa HAFIDZ PRO ARD hanya memiliki dokumen Nota Pembayaran saja dan hanya memiliki catatan Laporan Penerimaan Kas dan Laporan Penjualan Tunai. HAFIDZ PRO ARD tidak memiliki dokumen dan catatan seperti yang ada pada teori Mulyadi, dokumen tersebut seperti: faktur penjualan tunai, pita registrasi kas, bukti setor bank dan rekap harga pokok serta catatan lengkap seperti : jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum dan kartu gudang.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di HAFIDZ PRO ARD dapat di ambil kesimpulan :

1. Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas yang Diterapkan Pada HAFIDZ PRO ARD
   1) Pelanggan yang merasa cocok dengan produk yang sudah dipilih melakukkan pembayaran secara tunai ke kasir.
   2) Kasir menerima pembayaran dari pelanggan. Kemudian kasir membuat laporan penerimaan kas (LPK) dan dikirimkan ke Bagian Keuangan.
   3) Bagian keuangan membuat laporan penjualan tunai (LPT) rangkap 2. Lembar 1 ke pimpinan dan Lembar ke 2 disimpan sebagai arsip.
2. Dalam prosedur penerimaan kas yang diterapkan pada HAFIDZ PRO ARD menggunakan dokumen, yaitu:
   2. Nota Pembayaran
      Nota Pembayaran dibuat oleh kasir sebagai bukti penjualan. Nota ini terdiri dari 3 rangkap, lembar pertama diberikan kepada pelanggan, lembar ke-2 lembar kedua disimpan oleh kasir yang digunakan sebagai arsip dan lembar ke-3 diberikan kepada bagian keuangan.

Terdapat beberapa catatan pendukung yang digunakan HAFIDZ PRO ARD pada sistem akuntransi penerimaan kas dari penjualan, yaitu:

3. Laporan Penerimaan Kas (LPK)
   Laporan Penerimaan Kas adalah laporan yang berisikan tentang pemasukan data keuangan perusahaan.
4. Laporan Penjualan Tunai (LPT)
   Laporan Penjualan Tunai adalah laporan yang berisikan tentang nama-nama barang yang laku terjual pada hari itu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di HAFIDZ PRO ARD, penulis ingin memberi saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

1. Agar Sistem Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas HAFIDZ PRO ARD dapat dilakukan dengan baik HAFIDZ PRO ARD sebaiknya selalu melakukan pencatatan setiap transaksi agar laporan bisa tersusun dengan baik serta sesuai dengan transaksi pendapatan penjualan yang dilakukan.
2. Agar dokumen dan catatan bisa dibuat seperti dokumen: jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum dan kartu gudang agar dokumen dan catatan di perusahaan bisa disajikan secara beraturan.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
Kieso, Donald, E ; Weygandt Jeny J.(2009). *"Intermediate Accounting Twelfth Edition"*. John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
Tjakrawala (2008). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.
Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2009). *Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
Zaki Baridwan (2009). *Akuntansi Pemerintahan*. Salemba Empat, Jakarta